

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai singkatan dan akronim serta proses pembentukannya pada nama-nama program kerja Forum Studi Islam (FSI) Universitas Andalas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Singkatan dan akronim yang digunakan pada nama-nama program kerja Forum Studi Islam (FSI) Universitas Andalas terdiri atas 156 singkatan dan akronim. Singkatan yang digunakan sebanyak 32, di antaranya singkatan *BBMK*, *ABg*, *QnA*, *AAA*, *MnCl*. Akronim digunakan sebanyak 124, di antaranya akronim *medika*, *diksi*, *han*, *fokad*, *ngoding*, *semantik*.
- 2) Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan terbentuk melalui tujuh proses pembentukan, empat di antaranya proses pembentukan baru. Akronim terbentuk melalui 40 proses pembentukan, 30 di antaranya proses pembentukan baru. Dengan demikian berdasarkan proses pembentukan singkatan dan akronim terdapat 34 proses pembentukan baru.

4.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kajian morfologi, khususnya dalam analisis penggunaan singkatan dan akronim di lingkungan organisasi kemahasiswaan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan objek kajian. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk memperluas objek penelitian dengan mengkaji penggunaan singkatan dan akronim pada media cetak, media sosial, atau lingkungan kampus

lainnya, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena linguistik ini.

Bagi pembaca dan akademisi, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk pengembangan studi lebih lanjut dalam bidang linguistik, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan penamaan program kerja yang efektif dan komunikatif. Diharapkan pula adanya kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

